ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN KESEIMBANGAN MEMBAWA AIR DALAM EMBER PADA ANAK KELOMPOK A RA PERWANIDA KARANGNONGKO KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFECTIVENESS OF BALANCE GAMES TAKING WATER IN PAIL TO IMPROVE ROUGH ABILITY AT THE CHILDREN OF GROUP A RA PERWANIDA KARANGNONGKO KECAMATAN RINGINREJO KEDIRI REGENICY IN ACADEMIC 2016/2017

Oleh:

RIFANA AGUSTINA

13.1.01.11.0030

Dibimbing oleh :

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
2. **ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RIFANA AGUSTINA
NPM	:13.1.01.11.0030
Telepun/HP	: 08573033925
Alamat Surel (Email)	: agapion@ymail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Keseimbangan Membawa Air Dalam Ember Pada Anak Kolompok A RA Perwanida Karangnongko Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi NIDN. 0701038303	Anik Lestariningrum, M.Pd NIDN. 0708027803	Rifana Agustina 13.1.01.11.0030

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN KESEIMBANGAN MEMBAWA AIR DALAM EMBER PADA ANAK KELOMPOK A RA PERWANIDA KARANGNONGKO KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

RIFANA AGUSTINA
13.101.11.0030
FKIP – PG-PAUD
agapion@ymail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Anik Lestariningrum, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan motorik kasar unsur keseimbangan pada anak Kelompok A RA Perwanida Karangnongko Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 masih rendah, hal ini disebabkan karena proses belajar pembelajaran, serta penggunaan media yang kurang menarik membuat anak kurang minat melakukan kegiatan motorik kasar, aktivitas fisik motorik yang diberikan oleh guru kurang bervariasi, kegiatan pembelajaran yang disajikan untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kurang memasukkan unsur permainan, sehingga berakibat pada kurangnya kemampuan motorik kasar pada anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan permainan keseimbangan membawa air dalam ember dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak Kelompok A RA Perwanida Karangnongko Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017?

Rancangan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis Taggart menggunakan tiga siklus penelitian. Subyek penelitian 25 anak Kelompok A RA Perwanida yang terdiri dari 8 anak didik perempuan dan 17 anak didik laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen Pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan lembar penilaian hasil unjuk kerja anak.

Dengan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak dari pra tindakan sebesar 24%, pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 36%, siklus II meningkat sebesar 60% dan meningkat lagi pada siklus III yaitu sebesar 84%. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa permainan keseimbangan membawa air dalam ember dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak Kelompok A RA Perwanida Karangnongko Tahun Pelajaran 2016/2017.

KATA KUNCI :Motorik kasar keseimbangan, membawa air, ember

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini berada dalam tahapan usia dimana anak sedang berada pada masa-masa yang rentan secara fisik dan motorik. Pada masa ini anak usia dini belum memiliki koordinasi keseimbangan tubuh yang matang. Tubuh mereka sangat membutuhkan stimulasi yang tepat untuk membantu perkembangan fisik motorik kasar. Kemampuan fisik motorik anak akan mempengaruhi perkembangan aspek lain seperti aspek sosial, emosional dan aspek-aspek lain. Oleh karena itu anak perlu dilatih kemampuan fisik dan motoriknya dengan cara yang tepat agar dapat meningkatkan kekuatan otot-otot.

Gerak motorik kasar adalah kemampuan gerakan yang dilakukan melibatkan sebagian besar bagian tubuh, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot besar, Sujiono (2015: 12.3). Motorik kasar merupakan bagian-bagian dari aktivitas motorik yang mencangkup seluruh keterampilan otot-otot besar. Gerakan ini lebih melibatkan kekuatan fisik dan keseimbangan. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki dan tubuh. Motorik kasar pada anak perlu dilatih sejak usia mereka masih dini agar pertumbuhannya kelak dapat berjalan optimal. Mereka menjadi anak yang sehat, lincah, kuat, cekatan dan cerdas. Fungsi dan tujuan pengembangan motorik kasar bagi anak usia dini adalah untuk meningkatkan kemampuan gerakan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat. Menurut Sujiono (2015: 1.14), unsur-unsur motorik kasar meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, koordinasi, ketepatan, keseimbangan.

Menurut Oxendine (Dalam Dias, 2013: 26), balance adalah mudahnya orang untuk mengontrol dan mempertahankan posisi tubuh. Motorik kasar keseimbangan berperan penting dalam performa gerak dalam kehidupan sehari-hari, kesimbangan memiliki berbagai faktor yang sangat penting, jika keseimbangan anak tidak bagus maka akan berpengaruh dalam melakukan kegiatan gerak, misalnya saja berjalan, melompat, berlari akan sangat sulit dilakukan karena keseimbangan anak kurang bagus.

Untuk mengoptimalkan hasil belajar pengembangan fisil motorik kasar keseimbangan diperlukan pendekatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, dengan bermain anak memiliki kesempatan belajar, bereksplorasi, menemukan, mengekspresikankan isi hati atau perasaan, Selain melalui bermain bias membantu anak mengendalikan dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Anak kelompok A RA Perwanida karangnongko kecamatan ringinrejo ditemukan adanya masalah tentang keterampilan motorik kasar keseimbangan pada anak. Berdasarkan pengamatan pada Anak kelompok A RA Perwanida Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 yang sedang melakukuan kegiatan motorik kasar keseimbangan "berdiri dengan satu kaki" diperoleh data dari 25 Anak didik terdapat 2 Anak yang mendapatkan bintang 4, 4 Anak mendapat bintang 3, 9 Anak mendapat bintang 2 dan 10 Anak mendapat bintang 1. Hal ini terbukti masih banyak anak didik yang kesulitan menjaga keseimbangan tubuhnya. Hal ini terjadi karena Proses belajar pembelajaran, serta penggunaan media yang kurang menarik, aktivitas fisik motorik kasar yang diberikan kurang bervariasi, Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kurang memasukan unsur permainan.

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan pada saat observasi dan telah dikemukakan diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan atau melakukan penelitian pengembangan tentang kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar keseimbangan pada Anak melalui permainan keseimbangan membawa air dalam ember, permainan keseimbangan membawa air dalam ember melatih anak untuk mampu berjalan sambil kedua tangan membawa ember kecil yang berisi air. Saat melakukan kegiatan ini anak belajar menyerasikan antara gerakan kaki, tubuh dan tangannya untuk dapat menjaga keseimbangan agar air yang ada dalam ember tidak tumpah. Permainan keseimbangan membawa air dalam ember dapat melatih otot-otot tubuh, otot kaki dan otot tangan serta melatih motorik kasar keseimbangan anak. Selain itu

anak akan lebih aktif dalam pembelajaran pengembangan fisik motorik serta mempunyai minat dan motivasi untuk melakukan kegiatan tersebut dengan antusias.

Dengan demikian permainan keseimbangan membawa air di dalam ember diharapkan mampu meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada Anak. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tindakan pada anak kelompok A RA Perwanida dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Keseimbangan Membawa Air dalam Ember Pada Anak Kelompok A RA Perwanida Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017".

Menurut Wiyani (2013: 62), gerak motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras. Motorik kasar juga merupakan area terbesar perkembangan usia balita yaitu diawali dengan kemampuan berjalan, lari, lompat lalu melempar.

Gerak motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras. Dengan membesar dan menguatnya otot keterampilan baru selalu bermunculan dan bertambah komplek (Suyadi, 2010: 68).

Menurut Barrow (dalam Fajar, 2013: 26), *balance* atau keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan *systemneuromuscular* kita dalam kondisi statis, atau mengontrol sistem neuromuscular tersebut dalam suatu posisi atau sikap yang efisien selagi kita bergerak.

Menurut Oxidine (dalam Fajar, 2013: 26), *balance* atau keseimbangan adalah *Ease in maintaining and controlling body position* atau mudahnya orang untuk mengontrol dan mempertahan posisi tubuh.

Keseimbangan berarti pemain dapat mengatur seluruh bagian tubuhnya dan dalam posisi siap bergerak secara cepat (Hastuti, 2008: 47)..

Jenis Keseimbangan Menurut Sujiono,dkk (2015: 7.5-7.6), bisa diklasifikasikan menjadi dua macam,. Keseimbangan statik adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh tertentu untuk tidak bergoyang atau roboh, sedangkan keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh agar tidak

jatuh pada saat sedang melakukan gerakan.

Menurut Fajar (2013: 26), ada dua jenis keseimbangan :

Keseimbangan statis yaitu kesimbangan yang ruang geraknya sangat kecil, misalnya berdiri diatas dasar yang sempit atau balok keseimbangan.

Keseimbangan Dinamis yaitu kemampuan orang untuk bergerak dari satu titik ketitik yang lain dengan cara mempertahankan keseimbangan misalnya menari

Menurut Moeslichatoen (2004: 24), bermain merupakan bermacam bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri anak yang bersifat nonserius lentur, dan bahan mainan tergantung dalam kegiatan dan secara imajinatif.

Peramainan keseimbangan membawa air dalam ember merupakan permainan dimana anak berjalan lurus dengan kedua tangan membawa ember kecil yang berisi air dengan cara menjaga keseimbangan tubuh agar air dalam ember tidak tumpah

II. METODE

Rancangan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis Taggart menggunakan tiga siklus penelitian Pada tiap siklus mempunyai tahapan sebagai berikut ; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan revleksi. Subyek penelitian 25 anak Kelompok A RA Perwanida yang terdiri dari 8 anak didik perempuan dan 17 anak didik laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen Pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan lembar penilaian hasil unjuk kerja anak

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar anak didik dari siklus I, II, dan III dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	40 %	36 %	8 %	-
2	★★	36 %	28 %	32 %	16 %
3	★★★	16 %	36 %	44 %	44 %
4	★★★★	8 %	-	16 %	40 %
	Jumlah	100 %	10%	100 %	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak dari pra tindakan sebesar 24%, pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 36%, siklus II meningkat sebesar 60% dan

meningkat lagi pada siklus III yaitu sebesar 84%.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 84%. Dengan demikian,

B. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa permainan keseimbangan membawa air dalam ember pada anak kelompok A RA Perwanida Karangnongko Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ardy, Wiyani& Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Ardy, Wiyani. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Fajar, Dhias Widya Pramana 2012. *Perkembangan Keseimbangan pada anak usia 7 s/d 12 Tahun ditinjau dari jenis Kelamin*, Volume 2

Moesclichatoen. 2004, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta

Suyadi, 2010*Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia

Sujiono, Bambang. 2015*Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka